

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Rantau Prapat, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, dengan tujuan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, dan pemanfaatan digitalisasi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Kasus Umkm Di Rantauprapat)

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan melalui beberapa tahapan, dengan tahap pertama dimulai pada bulan November tahun 2024 hingga bulan April tahun 2025 sebagai tahap penyusunan perposal hingga seminar proposal.

**Tabel 3.1.**  
**Rencana Penelitian**

Keterangan	Bulan																							
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Pengajuan dan Persetujuan Judul	■																							
Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■																
Bimbingan dan Seminar Proposal						■	■	■																
Pengumpulan Data									■	■	■	■												
Pengolahan Data													■	■	■	■								
Sskripsi dan Bimbingan															■	■	■	■	■	■				
Meja Hijau																							■	■

Sumber : Rencana Penelitian 2024

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2016), mencakup semua obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian dan analisis untuk menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Rantau Prapat, dan jenis populasi yang digunakan adalah non-probabilitas karena jumlah populasi yang tidak diketahui.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter tertentu yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari individu yang pernah melakukan pembelian produk atau jasa melalui online shop. Penulis menggunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian untuk memastikan relevansi dan keakuratan data. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Wibisono sebagai berikut :

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sqrt{p(1-p)}}{e} \right)^2$$

**Keterangan :**

n = Ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$  = Tingkat kebutuhan sampel yang dibutuhkan pada penelitian pada ( $\alpha=5\%$  atau derajat keyakinan ditentukan dengan 95% maka  $Z= 1,96$ )

$p$  = Tebakan kasar persentase yang mau dicari di populasi. Kalau nggak tahu, pakai aja 0.5 (50%) biar aman (ukuran sampelnya jadi paling gede).

$e$  = *margin of error*, tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditentukan 10%)

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sqrt{p(1-p)}}{e} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1.96 \cdot \sqrt{0.5(1-0.5)}}{0.10} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1.96 \cdot \sqrt{0.25}}{0.10} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{1.96 \cdot 0.5}{0.10} \right)^2$$

$$n = \left( \frac{0.98}{0.10} \right)^2$$

$$n = (9.8)^2$$

$$n = 96.04$$

Hasil dari perhitungan rumus Wibisono pada penelitian ini diketahui besar sampel dari populasi yang diperlukan yaitu 96 responden yang memiliki usaha UMKM.

### C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 3.2.**  
**Defenisi Operasional**

No	Variabel	Depenisi	Indikator	Skala
1	Tingkat Pendidikan (X <sub>1</sub> )	suatu proses jangka panjang yang sistematis dan terorganisasi untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan tenaga kerja manajerial melalui pembelajaran konseptual dan teoritis., (Ratna Dewi,2016)	1. Pendidikan dasar 2. Pendidikan menengah 3. Pendidikan tinggi	Likert
2	Pelatihan Akuntansi	adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan	1. Mengikuti pelatihan	Likert

	(X <sub>2</sub> )	individu dalam bidang akuntansi, sehingga mereka dapat mengelola dan mengembangkan usaha dengan lebih efektif dan efisien (Umami dan Elfan Kaukab, 2020)	2. Meningkatkan pengetahuan 3. Kegiatan akuntansi	
3	Pemanfaatan digitalisasi (X <sub>3</sub> )	proses mengubah dokumen atau media fisik menjadi format digital untuk memudahkan penyimpanan, pengelolaan, dan akses data. (Erwin,2020)	1. Entertainment 2. Interaction 3. Trendiness 4. Customization	Likert
3	Laporan Keuangan (Y)	Menurut Hery (2014) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada stakeholders.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. dapat dipahami	Likert

Sumber : Data Penelitian 2024

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Data primer digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, yaitu responden, tanpa perantara (Sugiyono, 2016).

##### 2. Sumber Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yang telah ditentukan, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Angket merupakan alat pengumpul data yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dirancang untuk mendapatkan informasi dari responden. (Sugiyono, 2016).

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk mendapatkan jawaban atas pernyataan yang diajukan. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan

tertulis kepada responden untuk dijawab, biasanya dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2016). Skala Likert digunakan untuk mengukur jawaban responden dengan mengategorikan jawaban dalam beberapa tingkat, seperti:

**Tabel 3.3.**  
**Tabel Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data Diolah 2024

## **F. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Menurut (Arifin, 2012) Validitas adalah tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengumpulkan data yang akurat. Pada penelitian ini untuk menguji validitas angket/instrumen penelitian, digunakan teknik *korelasi produk moment* dari person (Arikunto, 2016);

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

#### **Keterangan :**

$r_{xy}$	= Koefisien Korelasi satu item
$x$	= Skor item
$y$	= Skor total
$N$	= Jumlah subjek penelitian
$\Sigma xy$	= Jumlah perkalian skor item dan skor total
$\Sigma x$	= Jumlah skor item

$\Sigma y$  = Jumlah skor total

Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka item instrumen valid, dan jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka item instrumen tidak valid.

## **2. Uji Realibilitas Instrumen**

Menurut (Arifin, 2012) Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dan keandalan suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Reliabilitas berkaitan dengan kepercayaan dan konsistensi instrumen dalam mengukur sesuatu sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Arikunto, 2016) dalam hal ini menjelaskan bahwa jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen terpercaya (reliabel), dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel (tidak terpercaya). Pengujian reliabilitas angket dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 20 for Windows.

## **G. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan sebaran jawaban responden terkait variabel yang diukur. Sebaran jawaban responden akan menunjukkan kecenderungan umum dari jawaban yang diberikan. Nilai skor rata-rata digunakan sebagai dasar untuk menentukan kecenderungan jawaban responden pada setiap variabel, yang kemudian dikategorikan menggunakan three box method (Sugiyono, 2016).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

- b. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Uji normalitas penting dilakukan karena asumsi normalitas data atau residual sering kali diperlukan dalam analisis statistik lanjutan. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka penggunaan statistik parametrik menjadi tidak tepat dan dapat menghasilkan kesimpulan yang salah. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0 untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Interpretasi dari uji normalitas adalah :

1. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data residualnya menyebar di sekitar garis diagonal pada plot normalitas atau membentuk distribusi normal pada grafik histogram.
2. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data residualnya menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal pada plot normalitas, atau jika distribusi pada histogram tidak membentuk kurva normal.

### **c. Uji Multikolinearitas**

- d. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2013). Jika tidak terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen, maka model regresi dianggap baik dan dapat diandalkan.

Sebaliknya, jika terdapat korelasi yang kuat, maka model regresi mungkin tidak stabil dan hasilnya perlu diinterpretasikan dengan hati-hati..

- 1) Nilai korelasi di atas 0,90 antar variabel independen menunjukkan adanya multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Multikolinieritas dapat ditoleransi jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10.
- 3) Multikolinieritas juga dapat diindikasikan jika terdapat satu atau lebih Eigen Value yang mendekati 0 pada variabel bebas.

**e. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mendeteksi apakah varians residual dalam model regresi homogen atau tidak. Jika varians residual tidak konstan, maka model regresi tersebut mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Pengambilan keputusan atas hasil uji heteroskedastisitas didasarkan pada:

- 1) Jika pola tertentu ditemukan, seperti adanya pembentukan pola titik yang teratur (melebur kemudian menyempit, bergelombang) berarti terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis linear berganda akan digunakan dalam melihat pengaruh yang timbul dari indikator variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Laporan Keuangan
X <sub>1</sub>	=	Tingkat pendidikan
X <sub>2</sub>	=	Pelatihan Akutansi
X <sub>3</sub>	=	Pemanfaatan digitalisasi
a	=	Konstanta
b	=	Parameter yang dicari
e	=	Tingkat Kesalahan

### 4. Uji Hipotesis

Untuk memvalidasi hipotesis, diperlukan analisis statistik yang tepat, seperti melakukan uji statistik tertentu

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian signifikansi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel pada tingkat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai t-hitung  $\geq$  t-tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kebebasan (df) untuk uji t dihitung dengan rumus  $df = n - k - 1$ , di mana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel independen. Uji F dapat digunakan untuk mengetahui besar pengaruh seluruh variabel bebas (X) yang diajukan secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y)." Pada nilai t yang

ditampilkan bisa diketahui variabel yang lebih dominan dalam memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0.

$$t = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Sumber : (Priyatno, 2013)}$$

**Keterangan :**

- t = Nilai  $t_{hitung}$
- n = Jumlah responden
- r = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

**b. Uji F**

Menurut (Priyatno, 2013) Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Analisis statistik dengan uji F akan menggunakan program SPSS versi 20.0, dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) Dapat dilihat dari rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(N-K-1)} \quad \text{(Priyatno, 2013)}$$

**Keterangan :**

- R = Koefisien korelasi ganda
- K = Jumlah variabel independen
- N = Jumlah sampel

Interpretasi atau dasar pengambilan keputusan dari hasil pengujian simultan (Uji F) yaitu :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel-variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1, maka model semakin baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen, artinya variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. (Ghozali, 2013). Jika nilai  $R^2$  kecil (mendekati 0), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, artinya masih banyak variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Rumus untuk analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

KD = Koefisien Determinasi  
r = Koefisien korelasi